



KARYA ILMIAH : KARYA SENI MONUMENTAL

JUDUL KARYA :

Perancangan Logo Singa Barong (Lomba Bapang Barong Ketet dan Makendang Barong Ketet di Banjar Sengguan, Singapadu, Sukawati, Gianyar 2015)

Desainer Logo :

Cokorda Alit Artawan, S.Sn.,M.Sn

“Dalam Rangka “Singa Barong III” Lomba

Bapang Barong Ketet dan Makendang Barong Ketet di Banjar Sengguan,
Singapadu, Sukawati, Gianyar pada tanggal 17-18 Juli 2015”

Penyelenggara

ST. Taruna Yasa Banjar Sengguan, Singapadu, Sukawati, Gianyar

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

2015

DESKRIPSI KARYA

Perancangan Logo Singa Barong (Lomba Bapang Barong Ketet dan Makendang

Barong Ketet di Banjar Sengguan, Singapadu, Sukawati, Gianyar 2015)



SINGA BARONG

JUDUL :

Perancangan Logo Singa Barong (Lomba Bapang Barong Ketet dan Makendang

Barong Ketet di Banjar Sengguan, Singapadu, Sukawati, Gianyar 2015)

DESAINER :

Cokorda Alit Artawan, S.Sn.,M.Sn

TAHUN :

2015

“Dalam Rangka “Singa Barong III” Lomba
Bapang Barong Ketet dan Makendang Barong Ketet di Banjar Sengguan,
Singapadu, Sukawati, Gianyar pada tanggal 17-18 Juli 2015”

Penyelenggara

ST. Taruna Yasa Banjar Sengguan, Singapadu, Sukawati, Gianyar

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2015**

Logo Singa Barong merupakan sebuah media komunikasi visual sebagai simbol suatu kegiatan lomba Bapang Barong Ketet dan Mekendang Barong Ketet yang dilaksanakan oleh organisasi pemuda Sekaha Taruna, Taruna Yasa banjar Sengguan, Singapadu, Sukawati, Giannyar. Sebuah lomba dengan peserta yang berasal dari seluruh Bali. Singa Barong merupakan sebuah Festival budaya yang telah dilaksanakan sejak tahun 2009 yang dilaksanakan setiap dua tahun sekali dan perhelatan kali ini adalah yang ke tiga dengan judul "Singa Barong III"

Logo adalah penyingkatan dari *logotype*, istilah logo baru baru muncul tahun 1937 dan kini istilah ini lebih populer dari *logotype*. Logo bisa menggunakan elemen apa saja dapat berupa, tulisan, logogram, gambar, ilustrasi dan lain-lain. Logo dapat dikatakan sebagai Elemen gambar atau simbol pada identitas visual (Rustan, Surlianto. 2009:13). Dalam perhelatan kali ini pihak penyelenggara bertujuan untuk menggarap acara ini lebih profesional dalam semua acuan kegiatan, sehingga tahap awal yang dirasa penting adalah merancang logo yang bisa menjadi simbol kegiatan yang sudah barang tentu memunculkan brand positif yang berkesan lebih resmi dan profesional.

Perancangan Logo ini desainer laksanakan sebagai aplikasi tri dharma perguruan tinggi dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didalamnya terkait dengan acara Sosialisasi Logo, Ilustrasi Sebagai Elemen Visual, dan Konsep Perancangan Logo Singa Barong sebagai acuan pengenalan ilmu desain komunikasi visual yang berkaitan dengan sarana promosi maupun sosialisasi yang akan dibuat. Dalam perancangan ini desainer sebagai konseptor melibatkan peran aktif organisasi kepemudaan Sekaha Taruna Yasa Banjar Sengguan, Singapadu, Sukawati, Giannyar dalam tahap pencarian data yang dibagi dalam kelompok latar belakang yang mencari data terkait sejarah perkembangan lomba Singa Barong yang mulai dilaksanakan dari tahun 2009 dan pengumpulan visi dan misi kegiatan ini. Kelompok berikutnya terkait dengan konsep perancangan yang memformulasikan latar belakang dan sejarah Singa Barong dan visi dan misi menjadi beberapa acuan pokok yang dijadikan pijakan menemukan elemen visual. Kelompok visualisasi bertugas mengumpulkan elemen-elemen visual yang terkait dengan sejarah, visi dan misi serta hasil pengumpulan data terkait konsep Perancangan.

Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu, meningkatkan apresiasi masyarakat Bali terutama generasi muda di bidang seni khususnya seni *bebarongan*

Visi dan misi dari perlombaan ini yaitu:

Visi :

- sebagai wadah pelestarian budaya bali yang adi luhung khususnya barong ketet
- Menumbuh kembangkan seni tari barong khususnya pada generasi muda yang ada di kabupaten Gianyar dan sekitar

Misi :

- Memberikan penghargaan dan pembinaan terhadap seniman tari barong ketet yang ada di kabupaten gianyar dan sekitarnya
- Meningkatkan kualitas tari barong ketet dengan tidak meninggalkan pakem-pakem bebarongan yang sudah diwarisi secara turun menurun.
- Membangun spirit taksu seni dalam lingkup agama hindu khususnya, sehingga mampu membangkitkan semangat berkompetisi yang sehat.
- Padurasa antara seniman tari barong ketet sehingga mampu menumbuhkan solidaritas dan berbagi pengalaman.

Perlombaan ini diikuti olehpeserta yang berasal dari berbagai kabupaten/kota di Bali seperti Klungkung, Badung, Denpasar, Tabanan, dan Gianyar. Dan untuk batas usia perserta ditetapkan 15-25 tahun. Adapun kriteria dari perlombaan ini yaitu peserta dituntut untuk menampilkan pementasan secara maksimal, meliputi dari *pepeson* , *pengawak*, improvisasi, dan *pekaad*. Untuk penilaian di dalam perlombaan panitia sudah menghadirkan team penilai yang sudah berpengalaman dan propesional di bidangnya masing-masing.

Proses Kreatif pada perancangan Logo Singa Barong desainer bertugas mengarahkan bagian visualisasi untuk mengolah data yang dikumpulkan dari bagian latar belakang dan bagian konsep yang selanjutnya mengaplikasikannya

dalam wujud sketsa, selanjutnya desainer mengolah kembali sketsa menjadi beberapa alternative visual yang dikaitkan dengan data yang ada kedalam wujud digital dan memformulasikan menjadi desain Logo.

Proses kreatif dari perancangan logo Singa Barong terinspirasi sebagai wujud pelestarian seni dan budaya Barong yang telah berkembang dan diyakini tercipta di Desa Singapadu mengingat sejarah panjang kesenirupaannya Barong yang berkembang dan diciptakan oleh leluhur Puri Singapadu yaitu Cokorda Api sebagai keturunan pertama Puri Singapadu yang telah membuat Barong untuk disucikan dan diyakini kekuatannya yang tersebar hamper diseluruh Bali. Berkaitan dengan Banjar Sengguan Singapadu sebagai tempat dilaksanakan kegiatan Singa Barong merupakan lingkungan yang menjadi tempat berkembangnya Barong Kunti Seraya yaitu pertunjukan Barong yang bersifat propan sebagai tontonan wisata yang diciptakan oleh tiga serangkai seniman singapadu yaitu Ida Cokorda Oka Tublen, I Made Kredek, dan Iwayan Geria, adapun acuan data verbal yang diolah menjadi elemen visual diantaranya:



Api berarti semangat membara untuk melestarikan kesenian yang sudah diwarisi turun-temurun khususnya kesenian Barong . Sembilan bilah api diambil dari angka Sembilan dari tahun 2009 sebagai tonggak lahirnya sebuah festival Barong di Banjar Sengguan, Singapadu , Sukawati, Gianyar, Bali. Lekukan api mengarah keluar dan kedalam sebagai simbolisasi kobaran semangat baik sebagai jatidiri maupun promosi.



Petitis dan kendon(mahkota), mencerminkan keagungan dimana kesenian Barong ini merupakan kekayaan seni dan budaya yang adhi luhung yang sudah diwariskan secara turun-temurun.



Barong mencerminkan suatu bentuk kesenian Barong Ketet



Jenggot Barong dapat diartikan sebagai tingkat kedewasaan dan kekuatan dalam menopang semangat berkesenian, dengan tiga helai jenggot yang mencerminkan konsep Tri Hita Karana yang dipakai sebagai pedoman dasar dalam menjalankan kehidupan berkesenian.

Dari data visual diolah menjadi beberapa alternatif ide visual yang ditampilkan dalam gambar berikut.



Gb. 1 Ide Visual (Sumber Cok Alit Artawan)

Proses kreatif dari perancangan logo Singa Barong di dilanjutkan dengan layout yang dilaksanakan dengan asistensi dengan pihak penyelenggara dengan alternative beberapa layout serta dibuat pualternatif pilihan tipografi yang ditampilkan kemudian melalui presentasi logo , dilanjutkan dengan diskusi yang intens dengan penyelenggara maka diputuskan desain terpilih, yang dilanjutkan dengan sosialisasi logo, konsep perancangan dan ilustrasi sebagai elemen visual, sebagai tindakan untuk menyebar luaskan keberadaan logo serta member penjelasan terkait dengan maksud dari logo, dan memberikan pengetahuan dan pengarahan tentang ilustrasi sebagai elemen visual karena

terkait dengan peran serta generasi muda dalam mengaplikasikannya logo pada media promosi yang tidak bisa dilepaskan dari kaidah-kaidah desain komunikasi visual.



Gb.2 Desain terpilih Logo Singa Barong (Sumber: Cokorda Alit Artawan)

Daftar Kepustakaan

Asosiasi Seniman Singapadu, (2011) *Katalog Pameran Topeng Taksu Singapadudi Bentara Budaya Bali*

Rustan, Suriyanto. (2009) *Mendesain Logo*, Jakarta, PT Gramedia.

Abstrak

Perancangan Logo Singa Barong merupakan sebuah desain komunikasi visual sebagai simbol suatu kegiatan lomba Bapang Barong Ketet dan Mekendang Barong Ketet yang dilaksanakan oleh organisasi pemuda Sekaha Taruna, Taruna Yasa banjar Sengguan, Singapadu, Sukawati, Giannyar. Sebuah lomba yang bertujuan meningkatkan apresiasi masyarakat Bali terutama generasi muda di bidang seni khususnya seni *bebarongan*. Singa Barong merupakan sebuah Festival budaya dengan peserta yang berasal dari seluruh Bali yang telah dilaksanakan sejak tahun 2009 yang dilaksanakan setiap dua tahun sekali. Proses kreatif dari perancangan logo Singa Barong terinspirasi sebagai wujud pelestarian seni dan budaya Barong yang telah berkembang dan diyakini tercipta di Desa Singapadu yang dilakukan dengan survey lapangan, pengolahan data verbal menjadi visual dengan membuat alternative desain kemudian didapat desain terpilih melalui asistensi dan diskusi dengan pihak penyelenggara, yang selanjutnya menjadi logo yang diterima semua kalangan masyarakat

Kata Kunci : *Perancangan, Logo, Singa Barong, Pelestarian Budaya*

Lampiran Gambar



Gb. 3 Aplikasi logo pada media baliho (Sumber: Dok. Cok Alit Artawan)



Gb. 4 Peluncuran Logo Singa Barong (sumber : Dok. Cok Alit Artawan)



Gb.5 Piagam Penghargaan Narasumber Sosialisasi Logo, Ilustrasi sebagai elemen Visual, dan Konsep Perancangan Logo "Singa Barong" (Sumber:Dok. Pribadi)



Gb.6 Piagam Penghargaan Perancang Logo Dalam Rangka Lomba Bapang Barong Ketet dan Makendang Barong Ketet" Singa Barong III"(Sumber:Dok.Pribadi)